

**PERBANDINGAN PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
(FLEXIBLE PAVEMENT) MANUAL DESAIN PERKERASAN JALAN 2017
DENGAN DOKUMEN RENCANA**

Studi Kasus : Jl. Parit Tugu, Kel. Mundam, Kec. Medang Kampai, Kota Dumai

NAMA	: RENDI KURNIAWAN
NIM	: 4204171175
DOSEN PEMBIMBING	: MUHAMMAD IDHAM., M.Sc

ABSTRAK

Perencanaan tebal perkerasan jalan identik dengan menggunakan metode yang disetujui oleh instansi yang menaungi sesuai dengan bidangnya. Adapun hal yang selalu terjadi dilapangan atau menjadi realita adalah perencanaan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan analisa hitungan yang pernah dilakukan oleh konsultan perencana sebelumnya. Sehingga diperlukan hitungan guna untuk membandingkan hasil dari dokumen perencanaan yang dikeluarkan oleh konsultan perencana dengan Manual Desain Perkerasan Jalan dari segi tebal perkerasan, RAB serta keefektifan dari kedua metode tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 (2017), metode ini merupakan metode yang digunakan untuk merencanakan perkerasan lentur.

Hasil yang didapatkan yaitu tebal perkerasan dan RAB pada Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dan Dokumen Rencana masing-masing adalah 675 mm dan 700 mm, Rp. 15.792.236.045,57 dan Rp. 12.285.316.383,61. Umur pelayanan yang didapat pada hitungan berdasarkan Analisa Komponen 1987 maka umur layanan yang didapat adalah 12 tahun, sedangkan untuk perkerasan lentur yang telah ditetapkan pada MDPJ adalah 20 tahun maka umur layanan pada perkerasan tersebut 8 tahun lebih cepat.

Kata Kunci : Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 (Bina Marga Revisi 2017), Dokumen Rencana, Rencana Anggaran Biaya, Tebal Perkerasan

COMPARISON OF PLANNING OF FLEXIBLE PAVEMENT MANUAL DESAIN PERKERASAN JALAN 2017 WITH PROJECT'S DOCUMENT

Case : Jl. Parit Tugu, Kel. Mundam, Kec. Medang Kampai, Dumai City

NAME : RENDI KURNIAWAN

ID NUMBER : 4204171175

SUPERVISOR : MUHAMMAD IDHAM., M.Sc

ABSTRACT

The road pavement thickness design is identical by using method that approved by the agency cope according to the expertise. There's thing that always happen in the field, that is the design of road pavement thickness using calculation analysis that used by previous planning consultant, so a new analysis is needed to compare the results of the plan document that issued by previous planning consultant with the design manual of road pavement thickness in terms of pavement thickness, BOQ, and the effectiveness from both methods.

The method that used in this research is the manual design of road pavement thickness 2017, this method is the method that used for designing the flexible pavement.

The results obtained are the road pavement thickness and BOQ in manual design of road pavement thickness 2017 and the plan document each 675 mm and 700 mm, Rp. 15.792.236.045,57 and Rp. 12.285.316.383,61. Usage or service period that obtained based from component analysis 1987 is 12 years, while the service period for flexible pavement that appointed in MDPJ is 20 years, this implicates the service period on the flexible pavement is 8 years earlier compare to MDPJ.

Key Words : Manual Desain Perkerasan Jalan 2017, Plan Document, Budget Plan, Pavement Thickness